

## STRATEGI MENULIS PROPOSAL PDUPT DAN PTUPT

### Langkah 1: Mengorganisasi tim peneliti



Tim peneliti sebaiknya berembung untuk:

1. Mendalami RIP; dan
2. Memetakan topik penelitian yang sesuai/ mendukung capaian bidang unggulan di RIP berdasarkan sumberdaya yang ada.

### Langkah 2: Tentukan topik penelitian



Hal yang penting adalah mencari *Gap* antara kondisi objektif saat ini (pada bidang ilmu tertentu atau kondisi fakta pada masyarakat tertentu) dengan “goal” yang dicitakan dalam RIP. Tim harus memastikan bahwa topik riset yang ingin diajukan benar-benar sebuah upaya untuk mengisi “sesuatu yang kosong”.



Tim peneliti harus memiliki keyakinan bahwa temuan dan luaran riset ini akan menjadi “bridge” dan memberikan petunjuk untuk pengembangan ilmu selanjutnya. Untuk itu, masalah yang diangkat seharusnya merupakan masalah yang objektif (butuh diteliti) bukan masalah yang subjektif (dianggap masalah oleh peneliti). Beberapa masalah sudah dinyatakan dalam RIP pada masing-masing topik unggulan.

### Langkah 3: Mulai menulis proposal dari BAB 2, jangan BAB 1

#### **BAB 2. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**

Dalam bab ini, uraikan dan ulas renstra penelitian perguruan tinggi, khususnya peta jalan penelitian bidang unggulan, luaran penelitian yang terkait dengan penelitian yang diusulkan, dan bagaimana sinergi antar kelompok penelitian dibangun guna menghasilkan inovasi yang ditargetkan. Jelaskan pula pentingnya riset yang diusulkan dalam mendukung capaian renstra penelitian PT ybs.

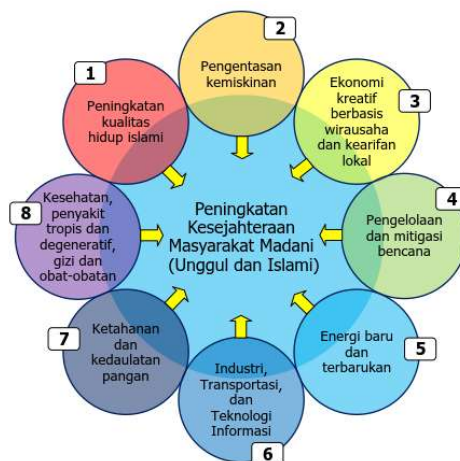
Gambar 1. Rambu rambu BAB 2. pada Buku Panduan Edisi XI

## Contoh menulis BAB 2

Topik penelitian: Pengembangan model pemulihan ekonomi pasca bencana.

### BAB 2. RENCANA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Mulai tahun 2013, Universitas Muhammadiyah Magelang telah memiliki Rencana Induk Penelitian 2013-2017. Kemudian, sebagai renponsibilitas terhadap surat Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat nomor 0885/E3.2/LT/2016 tanggal 23 Maret 2016 tentang Revisi Rencana Induk Penelitian Institusi (RIP), maka pada tahun 2016 Universitas Muhammadiyah Magelang melakukan revisi terhadap Rencana Induk Penelitian 2013-2017 menjadi Rencana Induk Penelitian 2016-2020 yang disahkan dengan SK Rektor No. 0143/KEP/II.3.AU/F/2016. RIP Universitas Muhammadiyah Magelang 2016-2020 mencakup 8 (delapan) bidang unggulan dengan goal untuk mewujudkan “**Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani**” yang merupakan penjabaran dari visi Institusi “**Unggul dan Islami**” (Gambar 2.1). RIP 2016-2020 telah disusun berdasarkan pemetaan terhadap rekam jejak penelitian dosen, issue strategis wilayah, kepentingan nasional, dan disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.



Gambar 2.1. Bidang riset unggulan Universitas Muhammadiyah Magelang

Bidang unggulan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah **RIP.04** tentang **Pengelolaan dan Mitigasi Bencana**. Dimana, dasar pemikiran terhadap pemilihan bidang unggulan tersebut dan pemecahannya telah ditetapkan dalam RIP sebagai berikut.

**Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah:** Kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis Indonesia memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis.

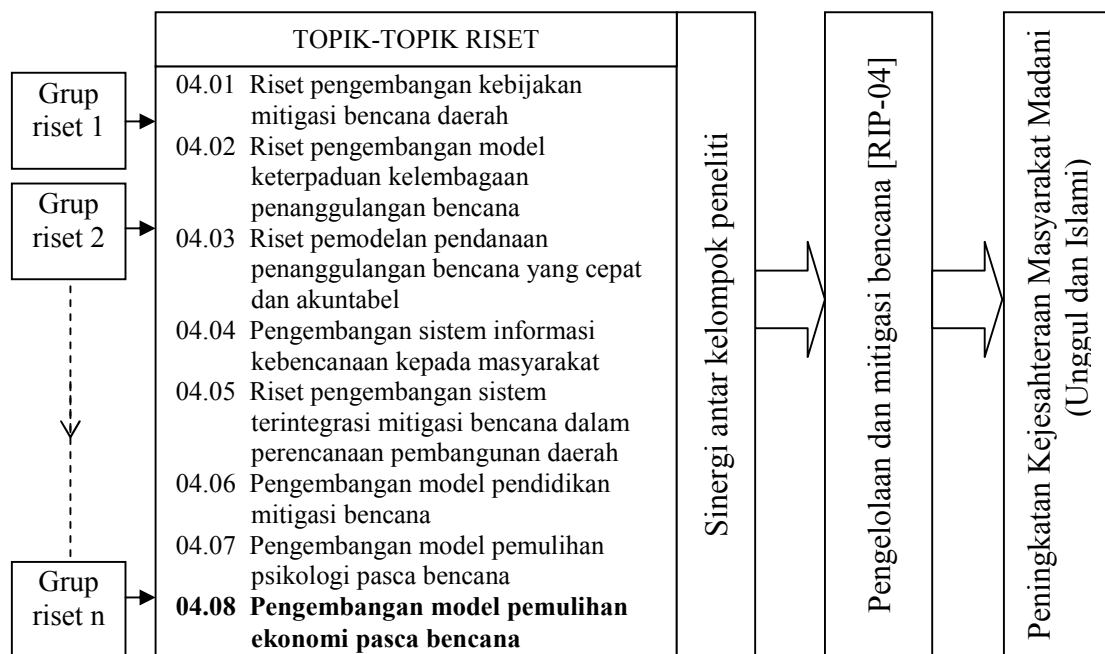
Meskipun perencanaan pembangunan di Indonesia telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meminimalkan dampak kerusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. **Namun demikian**, pelaksanaannya masih terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.

### Pemecahan masalah yang telah dirumuskan

Resiko bencana dapat ditekan setiaknya dengan:

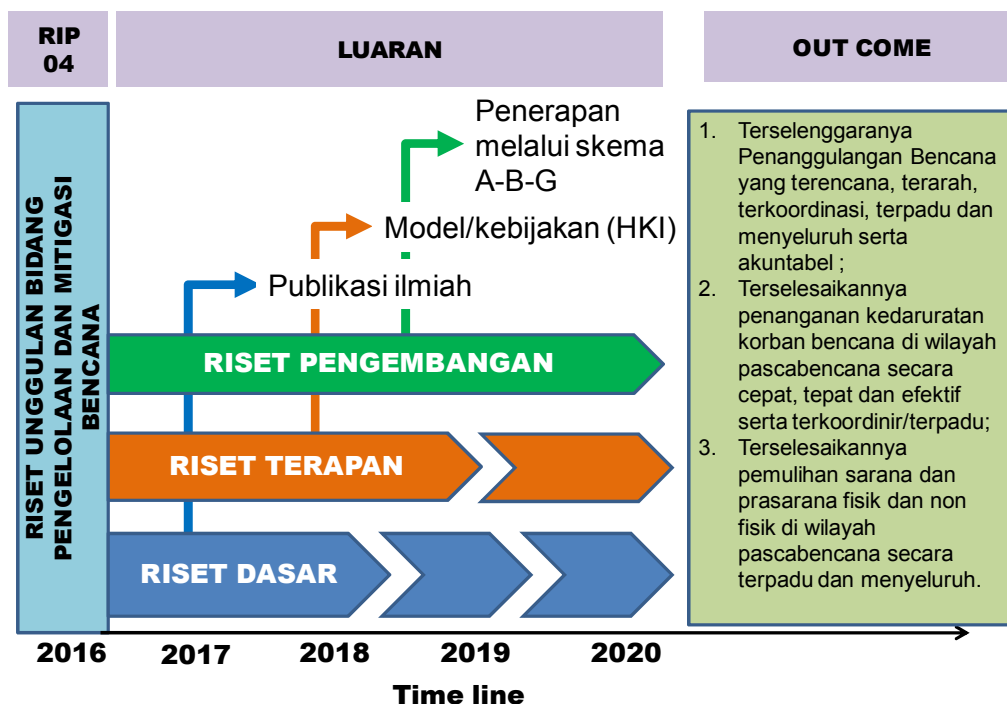
1. Terselenggaranya Penanggulangan bencana yang terencana, terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ;
2. Meningkatnya kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana;
3. terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pasca bencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir/terpadu; dan
4. Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh.

Dari ke-empat rumusan pemecahan masalah yang telah dirumuskan, topik-topik penelitian juga telah dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Rencana sinergi antar kelompok peneliti dalam mencapai bidang unggulan Riset Universitas Muhammadiyah Magelang

Sementara itu, Roadmap penelitian dibidang pengelolaan dan mitigasi bencana disajikan dalam Gambar 2.3 sebagai berikut.



Gambar 2.2. Roadmap penelitian unggulan bidang pengelolaan dan mitigasi bencana

Berdasar pada RIP yang ditetapkan dan rekam jejak tim peneliti, maka usulan penelitian ini fokus pada pengembangan model pemulihan ekonomi pasca benca yang komprehensif, terutama pada kasus bencana yang diakibatkan oleh kesalahan manusia, khususnya adalah benca banjir bandang. Pemodelan yang diusulkan tidak pada model pemberian bantuan, namun pada peningkatan keterampilan masyarakat untuk membangun ekonomi secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah. Model (sebagai luaran) yang diusulkan juga diproyeksikan memiliki kehandalan dalam memitigasi bencana pada daerah rawan banjir, sehingga diharapkan kejadian bencana karena faktor manusia tersebut tidak terulang.

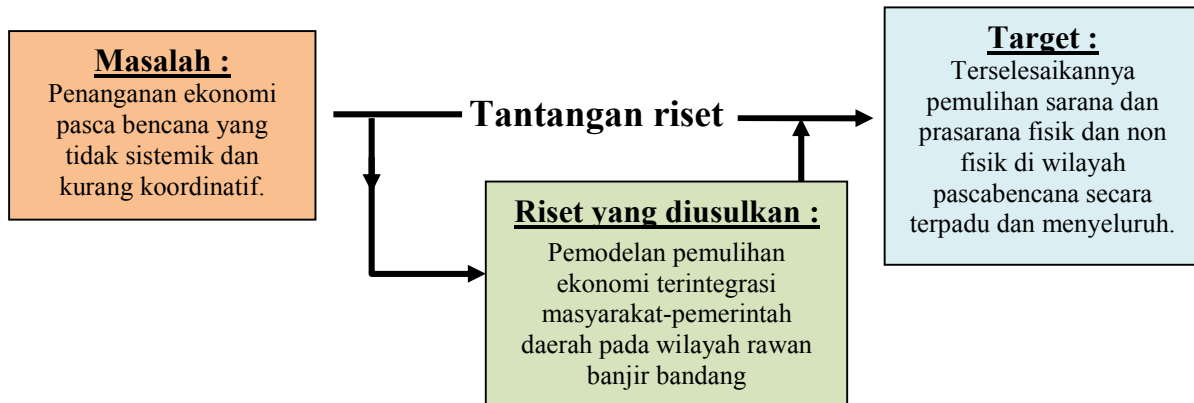
#### **Langkah 4: Tulis BAB 1(Pendahuluan)**

Salah satu tips menulis BAB 1 ada di template proposal PDUPT yang bisa diunduh di web LP3M >> menu Penelitian >> sub menu penelitian DRPM.

Pada Sub-bab “Kontribusi Penelitian yang Diusulkan Terhadap Pencapaian Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Magelang”, peneliti harus mampu menjelaskan posisi riset yang diusulkan terhadap pencapaian renstra.

Contoh:

Arti penting riset yang diusulkan terhadap pencapaian riset unggulan Universitas Muhammadiyah Magelang disajikan dalam gambar 1.1. sebagai berikut.



Gambar 1.1. Letak strategis riset yang diusulkan terhadap pencapaian riset unggulan UMMagelang bidang pengelolaan dan mitigasi bencana

### Langkah 5: Tulis BAB 3 (Tinjauan Pustaka)

Salah satu tips menulis BAB 3 ada di template proposal PDUPT yang bisa diunduh di web LP3M >> menu Penelitian >> sub menu penelitian DRPM.

### Langkah 6: Tulis BAB 4 (Metode) dan BAB 5 (Anggaran dan jadwal)

Salah satu tips menulis BAB 4 dan BAB 5 ada di template proposal PDUPT yang bisa diunduh di web LP3M >> menu Penelitian >> sub menu penelitian DRPM.

### Strategi Menulis Justifikasi Anggaran

Prinsip menulis anggaran agar dibiayai maksimal:

Justifikasi anggaran harus tepat, anggaran penelitian harus akuntabel terhadap metode penelitian dan metode penelitian harus akuntabel dengan jadwal kegiatan.

Contoh justifikasi anggaran yang akuntabel.

Pada metode penelitian telah dijelaskan secara detail bahwa data akan diperoleh dengan mengukur kelembaban udara dengan “Hygrometer digital”. Maka, pada jenis anggaran “Peralatan Penunjang” harus ada pembelian “Hygrometer digital” beserta speknya dengan harga yang diperoleh secara wajar/fair (misal di situs [www.bukalapak.com](http://www.bukalapak.com) atau *e-catalog*). Pada kolom justifikasi anggaran harus tertulis bahwa Hygrometer digital tersebut untuk “Mengukur kelembaban udara”, dan pada jadwal kegiatan harus tertulis jelas ada kegiatan pengukuran kelembaban udara. Jika jadwal kegiatan banyak dan tidak memungkinkan dibuat dengan sangat detail (mengingat batas maksimal proposal hanya 20 halaman) maka harus ada satu kegiatan yang menunjukkan pengukuran kelembaban udara. Contoh sbb:

No	Kegiatan tahun ke 1	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Aaa	■	■										
2.	Bbbbb			■									
3.	Pengambilan data (kelembaban udara, temperatur udara, dll)				■								
4.	Cccc					■							
5.	Dddd						■						
6.	Eeeee							■					
7.	Fffff								■	■	■	■	
8.	Ggggg												■

-----Semoga Bermanfaat-----